

**NILAI MORAL KUMPULAN PUISI  
MANTRA SANG NABI KARYA EDY SAMUDRA KERTAGAMA DAN  
IMPLIKASINYA**

Oleh

Reffky Reza Darmawan

Munaris

Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail: [reffkyrezabersatulah@gmail.com](mailto:reffkyrezabersatulah@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this moral value research is to describe the moral value of poetry collected in a collection of poetry *Mantra Sang Nabi* by Edy Samudra Kertagama and its implications on Indonesian language in high school. The method used is qualitative and descriptive method. Based on the results of the analysis as a whole, the authors conclude that the moral value of the poetry collected in a collection of poetry *Mantra Sang Nabi* there are 23 data moral values of human relationships with God, 45 data moral values of personal relationships with the society, and 36 moral values of personal relations with the environment. The implications of using moral values on Indonesian language learning in high school is the learning material of grade X students in 2nd semester about the atmosphere, theme, and the meaning of some poems and poetry builder elements.

Keyword: moral value, collection of poetry, learning

**ABSTRAK**

Penelitian nilai moral ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral pada puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa nilai moral pada puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* terdapat 23 data nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, 45 data nilai moral hubungan pribadi dengan masyarakat, dan 36 nilai moral hubungan pribadi dengan lingkungan. Implikasi penggunaan nilai moral terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu materi pembelajaran siswa kelas X semester genap tentang suasana, tema, dan makna beberapa puisi serta unsur pembangun puisi.

**Kata Kunci:** nilai moral, kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi*, pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan bentuk karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Karya sastra tersebut diciptakan menggunakan kata-kata hasil imajinasi kreatif yang dituangkan melalui gaya bahasa yang indah oleh seorang penulis. Kemudian menjadikan bahasa sebagai mediumnya. Salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya adalah puisi. Puisi adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1991: 25).

Pemahaman terhadap struktur merupakan suatu tahap yang tidak bisa dihindari atau harus dilakukan. Untuk memahami totalitas karya sastra pemahaman struktur yang dimaksud ialah unsur pembangun karya sastra. Strukturalisme berpandangan bahwa menanggapi karya sastra secara objektif haruslah berdasarkan teks karya sastra itu sendiri. Pengkajian terhadap karya sastra diarahkan pada bagian-bagian karya sastra dalam menyangga keseluruhan dan sebaliknya bahwa keseluruhan itu tersendiri terdiri dari bagian-bagian. Oleh karena itu, dalam penilaian ini penekanan aspek ekspresivitas yakni mempertimbangkan biografi pengarang dan sejarah kelahiran suatu karya sastra menjadi penting (Jabrohim, 2015: 11).

Memahami karya sastra bagi para pembaca memerlukan kemampuan tentang pemanfaatan bahasa dan pendekatan untuk meraih makna yang

terkandung dalam karya sastra, membaca karya sastra adalah usaha pemahaman yang mengandung beberapa akibat bagi pembaca sehingga membaca karya sastra merupakan pengulangan yang dilakukan terus menerus oleh pembaca untuk menemukan makna sebuah karya ciptaan seseorang yang berwujud puisi, tentu didalamnya terdapat beberapa strata atau lapisan yang dapat dikaji berdasarkan strukturnya.

Sastra menggambarkan diri seseorang dari lingkungan yang sebenarnya, oleh karena itu sastra jelas merupakan refleksi pengalaman hidup manusia dengan berbagai norma, dan tata nilai. Melalui sastra manusia dapat belajar mengenai nilai-nilai, tata kehidupan, norma-norma, sarana untuk budaya sebagai alat komunikasi yang mengomunikasikan nilai-nilai kehidupan. Nilai moral hendaknya ada di dalam karya sastra termasuk puisi, karena pada dasarnya sastra bersifat persuasif, yang dapat memengaruhi pembaca sebagai teladan dan mengikuti perilaku serta tindakan yang tercermin dalam sebuah karya sastra. Hal tersebut sangat berguna untuk mendidik pembaca ke arah yang lebih baik.

Moralitas yang berarti tata cara, etika, akhlak, atau aturan kesusilaan secara etimologi, menjadi media analisis puisi pada kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* Karya Edy Samudra Kertagama. Untuk mengungkapkan nilai moral yang terkandung dalam puisi-puisi yang diciptakan oleh penulis. Untuk mengungkapkan nilai moral dalam analisis ini ada tiga cara, yaitu: (1) moral sebagai tingkah laku manusia, yang mendasari diri pada kesadaran, bahwa ia terikat oleh

keharusan untuk mencapai yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya; (2) moral sebagai perangkat ide-ide tentang tingkah laku hidup, dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia di dalam lingkungan tertentu; (3) moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu. Penilaian moral yang baik dari perbuatan manusia bisa meliputi semua aspek kehidupan, seperti; (1) hubungan manusia dengan Tuhan; (2) hubungan pribadi dengan masyarakat; (3) hubungan pribadi dengan lingkungan.

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil objek penelitian berupa teks puisi. Alasan penulis memilih puisi sebagai objek penelitian didasari atas beberapa alasan, *pertama*, puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan manifestasi pemikiran dan perasaan atas pemaknaan pengalaman melalui kata-kata yang indah dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin, sehingga sangat menarik apabila dilakukan suatu penelitian. *Kedua*, puisi termasuk sastra lama yang tidak bisa diabaikan dalam bidang pendidikan sampai saat ini. Hal tersebut dapat kita lihat dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai puisi yang terdapat di sekolah. *Ketiga*, penulis memandang perhatian generasi muda sekarang ini lebih senang dengan sastra-sastra modern berupa film yang termasuk dalam salah satu karya sastra berupa drama, sementara perhatian pada sastra lama khususnya puisi mulai berkurang.

Jurnal penelitian mengenai nilai moral ini juga pernah ditulis oleh Erwin

Wibowo dengan judul “Tinjauan Nilai Moral pada Kumpulan Puisi Siswa SMPN 2 Terbanggi Besar, Lampung Tengah” yang dimuat dalam kumpulan jurnal “Kelasa (Kelebat Masalah Bahasa dan Sastra) Edisi Desember 2014” diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Penulis akan meneliti beberapa puisi, di dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama sebagai objek penelitian. Penulis memilih kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama didasari dengan beberapa alasan, *pertama*, dengan memilih kumpulan puisi tersebut, dapat dijadikan gambaran umum yang berkaitan dengan cipta karya sastra lama berupa puisi yang akan menjadi pedoman dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. *Kedua*, penulis hendak mengangkat penelitian karya sastra berupa puisi milik sastrawan Lampung. Edy Samudra Kertagama lahir di Tanjungkarang, Lampung, Indonesia. Sastrawan Lampung ini menulis sajak, naskah drama, esai dan pantun sejak tahun 1979. Sajak-sajaknya terpublikasi dalam antologi bersama penyair Lampung dan Indonesia.

Alasan penulis memilih analisis moral dan struktur puisi sebagai masalah dalam kajian penelitian ini adalah, *pertama*, apabila ditinjau dari struktur puisi, struktur puisi menjadi bagian penting dalam membangun puisi. Untuk memahami sebuah puisi harus memahami struktur puisi itu sendiri. *Kedua*, salah satu cara menilai keindahan yang terkandung dalam sebuah puisi dapat dilihat dari strukturnya meliputi diksi (pemilihan kata), imaji dan citraan, rima, kata konkret, dan bahasa figuratif.

*Ketiga*, analisis nilai moral yang penelitian lakukan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat pada umumnya serta guru dan peserta didik khususnya tentang setiap diri manusia sebagai makhluk yang memiliki hubungan dengan Tuhan, dengan masyarakat, dan lingkungan. *Keempat*, dilihat dari segi kelebihan, puisi-puisi yang terdapat pada kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* disampaikan secara halus, memakai idiom-idiom alam, yang memiliki unsur moralitas yang tinggi.

Masalah utama pada penelitian ini adalah bagaimana nilai moral pada kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* Karya Edy Samudra Kertagama? Adapun masalah utama tersebut dapat dikaji berdasarkan struktur fisik, yaitu bagaimanakah struktur fisik puisi pada Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* Karya Edy Samudra Kertagama?

## 2. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral pada puisi dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* Karya Edy Samudra Kertagama, maka perlu digunakan suatu metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik studi pustaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Pendekatan kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Cara-

cara inilah yang mendorong penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala ada secara relevan. Penelitian karya sastra, misalnya, akan dilibatkan pengarang, lingkungan sosial dimana pengarang berada, termasuk unsur-unsur kebudayaan pada umumnya (Ratna, 2004: 27).

Penelitian kualitatif memiliki beberapa metode, salah satunya metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuat (Djajasudarman, 2010: 16). Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena sosial dan perspektif yang diteliti.

Pada penelitian digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena mendeskripsikan nilai moral pada puisi dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama.

Sumber data pada penelitian ini berupa puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama. Data penelitian berupa puisi yang mengandung nilai moral.

Data dikumpulkan berdasarkan jenis dan wujud nilai moral menurut Nurgiantoro (2013: 441-442).

Nurgiantoro (2013: 441-442) menyatakan bahwa jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh

persoalan hidup dan kehidupannya itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih kasus.

Nurgiyantoro (2013: 441-442) menjelaskan secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan sebagai berikut:

1. Hubungan manusia dengan Tuhannya.
2. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
3. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

Pesan moral yang sampai kepada pembaca dapat ditafsirkan berbeda-beda oleh pembaca. Hal ini berhubungan dengan cara pembaca mengapresiasi. Pesan moral tersebut dapat berupa cinta kasih, persahabatan, kesetiakawanan sosial, sampai rasa takjub kepada Tuhan.

Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Hal itu tentu saja tidak lepas dari hubungan antar sesama manusia dan manusia dengan Tuhan. Pemisahan itu hanya untuk memudahkan pembicaraan. Persoalan manusia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, kebimbangan antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih bersifat

melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu.

Pesan moral yang berkaitan dengan hubungan antar sesama dan hubungan sosial meliputi masalah-masalah yang berwujud seperti dalam persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan, dan kekeluargaan.

Berdasar pada tiga butir syarat nilai moral yang dijadikan acuan penelitian karena relatif banyak data dalam puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi sesuai lingkup penelitian (Ratna, 2013: 34). Teknik tersebut merupakan teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral yang digunakan pada puisi yang dianalisis berdasarkan 1) hubungan manusia dengan Tuhannya, 2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 3) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

Adapun langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian yaitu dengan cara (1) membaca teks puisi yang terdapat pada Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* dengan seksama; (2) menandai kalimat atau wacana yang berhubungan dengan nilai moral, kemudian ditandai dengan kode.

Kodifikasi langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks. Kodifikasi langkah analisis data adalah proses

mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis teks ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa karya sastra dengan cara.

1. Mengidentifikasi data,
2. Komparasi data,
3. Mengklasifikasi data,
4. Intepretasi data,
5. Kodifikasi data,
  - a. Kode pertama yaitu MSN: *Mantra Sang Nabi*, menunjukkan judul Kumpulan Puisi yang dikaji atau diteliti.
  - b. Kode kedua yaitu kode huruf yang menunjukkan indikator kalimat atau wacana, di beri kode HMT: Hubungan Manusia dengan Tuhan, HPM: Hubungan Pribadi dengan Masyarakat, HPL: Hubungan Pribadi dengan Lingkungan.
  - c. Kode ketiga yaitu angka yang menunjukkan halaman terdapatnya kalimat atau wacana.
  - d. Kode keempat yaitu angka yang menunjukkan urutan data.
  - e. Setiap kode dipisah dengan tanda garis miring (/)

Contoh penggunaan kode MSN/HMT/H.23/021 artinya data kalimat atau wacana tersebut terdapat dalam *Kumpulan Puisi Mantra Sang Nabi*, berupa indikator data hubungan manusia dengan Tuhan, data tersebut terdapat di halaman 23 urutan data ke 021. (3) merangkaikan data yang

sesuai dengan kajian penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan.

- f. Mendeskripsikan,
- g. Menyimpulkan hasil penelitian,

Hasil analisis kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajaran sastra di SMA pada KD 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Berdasarkan puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama terdapat 23 data nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Data hubungan pribadi dengan masyarakat berjumlah 45, sedangkan hubungan pribadi dengan lingkungan berjumlah 36. Hal ini membuktikan bahwa puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama cenderung mengandung nilai moral hubungan pribadi dengan masyarakat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai moral hubungan pribadi dengan masyarakat cenderung digunakan dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi*. Diketahui bahwa nilai moral hubungan pribadi dengan masyarakat lebih dominan, namun pada puisi yang terhimpun dalam kumpulan *Mantra Sang Nabi* tetap menghadirkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan pribadi dengan lingkungan.



## PEMBAHASAN

Pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa yang digunakan Edy Samudra Kertagama dalam menulis puisi pada kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* syarat akan nilai moral. Hal ini karena nilai moral merupakan aturan yang mengajarkan manusia mengenai perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti, dan susila. Disebutkan bahwa kehidupan yang baik adalah “aktivitas jiwa yang sesuai dengan nilai,” sebuah ekspresi kesalihan.

Nilai moral pada puisi yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi* meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, Hubungan pribadi dengan masyarakat, hubungan pribadi dengan lingkungan. Agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan lugas, pembahasan disertai dengan contoh data. Contoh data yang disediakan mempermudah pemahaman mengenai nilai moral. Untuk memperjelas hasil penelitian mengenai nilai moral, dipaparkan hasil penelitian beserta contohnya sebagai berikut.

### 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan memiliki sudut pandang yang terkait dengan penciptaan alam seisinya. Hubungan manusia dengan Tuhan tidak hanya menyangkut keseluruhan diri manusia secara total dalam integrasinya hubungan kedalam keesaan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang terkandung dalam karya sastra tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama.

#### Contoh (1)

*Assalamualaikum puan aku  
datang/engkau rendahkan  
hati berkat doa...  
(MSN/HMT/H.1/001)*

Nilai moral terhadap Tuhan pada data ini adalah nilai moral mengucapkan salam sebagai bentuk ibadah dengan cara berdoa. Hal ini terlihat pada bait pertama *Assalamualaikum puan aku datang/engkau rendahkan hati berkat doa*. Diterangkan bahwa manusia sebagai hamba harus senantiasa berdoa sebagai kewajiban dan kebutuhan. Selain berdoa kepada Tuhan, nilai moral manusia dengan Tuhannyajuga ditunjukkan dengan nilai percaya kepada takdir Tuhan. Manusia harus percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi tidak lepas dari kehendak Tuhan. Sesuatu yang hilang kemudian ditemukan kembali, itu semua adalah rahmat dari Tuhan. Hal ini terlihat pada bait berikut ini *kuminta engkau rendahkan hati berkat doa dan takdir Ilahi / yang hilang bisa ditemukan kembali*.

### 2. Hubungan Pribadi dengan Masyarakat

Hubungan Pribadi dengan Masyarakat mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam masyarakat. Situasi di dalam masyarakat memiliki pola bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara seseorang menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai-nilai kemasyarakatan.

Keadaan interpredensi kebutuhan manusia lahir batin yang tiada batasnya akan berlangsung terus-menerus. Kehidupan bermasyarakat yang ideal hendaknya terwujudnya

ketertiban dan kesejahteraan manusia, maka di dalam masyarakat ada nilai-nilai dan norma-norma yang harus dipatuhi.

Contoh (1)  
*Kemalangan kawan-kawan  
 lama Selalu tercatat dalam  
 kitab diri*  
 (MSN/HMT/H.20/017)

Nilai moral manusia dengan manusia lainnya pada puisi ini adalah nilai moral empati. Diterangkan bahwa seseorang harus memiliki sikap empati sebagai perilaku moralitas dalam dirinya, terhadap orang lain dengan cara antara lain peduli dengan kondisi seseorang yang sedang dalam kesulitan. Hal ini dibuktikan pada bait berikut *Kemalangan kawan-kawan lama / selalu tercatat dalam kitab diri / semua sunyi, tinggal ketakutan yang / menggali-gali dalam diri*. Ketika seseorang ikut merasakan kesedihan yang melanda orang lain, itu merupakan bentuk empati.

### 3. Hubungan Pribadi dengan Lingkungan

Manusia hidup, tumbuh, dan berkembang dalam lingkungan alam dan budayanya. Dalam lingkungan alamnya manusia hidup dalam sebuah ekosistem yakni, suatu unit atau satuan fungsional dari makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya.

Perubahan lingkungan hidup sangat erat kaitannya dengan manusia. Perubahan alam lingkungan hidup oleh manusia akan berpengaruh baik secara positif ataupun negatif.

Contoh (1)  
*Sekian waktu perjalanan  
 Belum juga sampai tujuan  
 Sementara burung-burung  
 Yang digembalakan angin  
 Selalu menendangkan syair  
 Untuk membawaku menuju  
 tanah kelahiran.*  
 (MSN/HMT/H.14/012)

Hubungan pribadi dengan lingkungan terdapat pada data dua belas halaman empat belas pada kumpulan puisi *Mantra Sang Nabi*. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan yang memengaruhi dirinya sendiri tercermin pada bait berikut *Sekian waktu perjalanan / Belum juga sampai tujuan / Sementara burung-burung / Yang digembalakan angin / Selalu menendangkan syair / Untuk membawaku menuju tanah kelahiran*. Nilai moral yang terkandung pada bait ini adalah nilai kesabaran. Dengan kesabaran seseorang atau setiap manusia akan mendapatkan ketenangan hati.

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dideskripsikan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* yaitu: (1) Hubungan manusia dengan Tuhan menggambarkan sikap religiusitas atau ketaatan beragama. Misalnya, beriman, bersyukur, tawakal, dan taat. (2) Hubungan pribadi dengan masyarakat yang menggambarkan hubungan atau interaksi antar anggota masyarakat. Misalnya,



tolong menolong, empati, kasih sayang, dan toleransi, serta (3) Hubungan pribadi dengan lingkungan yang menggambarkan hubungan lingkungan yang dapat memengaruhi tingkah laku manusia. Misalnya, rasa sabar, bekerja keras, dan tanggung jawab.

2. Hasil analisis Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* kemudian dikaitkan secara teoretis dengan pembelajaran sastra di SMA, disesuaikan dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas tentang nilai-nilai moral dalam Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* dan kaitannya sebagai bahan ajar di sekolah, maka peneliti memberikan saran:

1. Kumpulan Puisi *Mantra Sang Nabi* karya Edy Samudra Kertagama dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kepekaan peserta didik dalam menganalisis dan mengapresiasi puisi baik secara lisan dan tulisan.
2. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mengenai unsur-unsur dalam karya sastra, guru dapat menggunakan pokok bahasan tentang nilai moral sebagai bagian dari analisis unsur ekstrinsik, tujuannya agar peserta didik dapat mengambil hal positif

yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana pembentuk tingkah laku.

3. Guru dapat menggunakan penelitian ini, dengan menekankan kepada aspek nilai moral dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan peserta didik dapat mengambil manfaat setelah proses pembelajaran berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta. CAPS.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Graham, Gordon. 2015. *Teori-teori Etika*. Bandung. Nusa Media.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Idris, Rakhmad. 2006. *Kelebat Masalah Bahasa dan Sastra (Klasa)*. Bandarlampung. Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

- Kurniawan, Heru. 2013. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kertagama, Edy Samudra. 2016. *Mantra Sang Nabi*. Bandarlampung. Aura Publishing.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2013. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Putaka Pelajar.
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tarigan, H.G. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Universitas Lampung. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bandarlampung. Universitas Lampung.
- Uzey. 2009. "Macam-Macam Nilai". Dalam <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>
- Waluyo, Herman. 1985. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta. Erlangga.